

ABSTRAK

Intan Nur Aisyah : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal di Kabupaten Bandung Barat Tahun Anggaran 2013-2017

Dalam kebijakan otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut untuk lebih mengoptimalkan potensi pendapatan asli daerah agar mampu memenuhi kebutuhan belanja daerahnya salah satunya belanja modal. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal di Kabupaten Bandung Barat Tahun Anggaran 2013-2017”. Penelitian ini dilaksanakan dengan melihat data sekunder berupa data Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Bandung Barat yang pada data tersebut menunjukan bahwa Kabupaten Bandung Barat masih belum mandiri dalam pengelolaan keuangan daerahnya, dimana pendapatan asli daerah lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan transfer dari pemerintah pusat selama tahun anggaran 2013-2017, yang otomatis menunjukkan bahwa kemampuan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat dalam memenuhi belanja daerahnya termasuk belanja modal masih belum optimal. Penelitian dengan metode kuantitatif ini menggunakan program SPSS (*statistical package for the social science*) versi 25. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada tahun anggaran 2013-2017 Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, dan kemudian Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal

ABSTRACT

Intan Nur Aisyah : *The Influence of Regional Original Income and Balancing Funds on Capital Expenditures in West Bandung Regency Fiscal Year 2013-2017*

In the regional autonomy policy regional governments are required to further optimize the potential for regional original income in order to be able to meet regional expenditure needs, one of which is capital expenditure. This study entitled "The Influence of Regional Original Income and Balancing Funds on Capital Expenditures in West Bandung Regency Fiscal Year 2013-2017". This research was carried out by looking at secondary data in the form of Budget Realization Report (BRR) data for West Bandung Regency, which in this data shows that West Bandung Regency is still not independent in its regional financial management, where local revenue is lower than the transfer income from the central government during the year 2013-2017 budget, which automatically shows that the ability of the Regional Government of West Bandung Regency to meet regional expenditure including capital expenditure is still not optimal. This study uses a quantitative method with an associative approach. Research with this quantitative method uses the SPSS (statistical package for the social science) version 25 program. Based on the results of the study, it can be concluded that in the 2013-2017 fiscal year regional original income has a significant effect on capital expenditure, balanced fund has a significant effect on capital expenditure, and then regional original income and balanced fund simultaneously have a significant effect on capital expenditure.

**SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG**

***Keywords :* Regional Original Income, Balancing Fund, Capital Expenditure**